Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya

EDITORIAL

Editorial

Slamet Thohari[1]

Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya Volume 3 Nomor 2 tahun 2019 kali ini terdapat enam artikel dengan bermacam-macam tema, yaitu tentang media sosial, industri, ruang publik, Integrasi, stigma lembaga, dan gerakan sosial. Enam artikel tersebut secara umum membahas kondisi sosial dan isu-isu yang terjadi di Indonesia.

Dibuka oleh Irin yang membahas pengaruh dari media sosial yang menggambarkan citra tubuh wanita sehingga mampu mempengaruhi keputusan seorang wanita untuk melakukan diet. Media sosial yang dirujuk oleh Irin adalah instagram, facebook dan twitter. Responden yang dituju merupakan karyawan swasta. Pendekatan yang digunakan Irin adalah Critical Medical Anthtropology yang melihat perilaku diet dari kacamata ekonomi dan politik bahwa media sosial didesain tidak serta merta untuk memberikan pengaruh diet semata tetapi juga terdapat perilaku bisnis didalamnya.

Kriyantono menulis tentang evaluasi pertanggung jawaban perusahaan dalam Corporate social responsibility kepada masyarakat. Program CSR yang diwajibkan oleh pemerintah kepada perusahaan tidak memberikan secara jelas ukuran keberhasilan program CSR, Kriyanto mencoba untuk mengukur tingkat keberhasilan program CSR dengan menggunakan data kualitatif yaitu Kanji Chopra Model dan Turker's Scale, selain itu juga untuk menangkap berbagai pandangan

[1] Slamet Thohari, editor *Jurnal Kajian Ruang Soaial-Budaya*. Email: sthohari@ub.ac.id

© Slamet Thohari, 2019
Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya, Vol 3, No 2, 2019. Hal.1-2.

Cara mengutip artikel ini, mengacu gaya selikung *American Sociological Association (ASA)*:
Slamet Thohari. 2019."Editorial," Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya 3(2):1-2.
DOI:10.21776/ub.sosiologi.jkrsb.2019.003.2.01

masyarakat mengenai tujuan dari CSR kepada masyarakat. Dengan begitu, humas perusahaan memiliki kendali dalam proses CSR serta penggambaran citra perusahaan kepada masyarakat.

Agus membahas ruang publik pada masyarakat perdesaan Kampung Pasir Kalong menggunakan teori ruang publik oleh Habermas. Agus menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan bahwa ruang publik Kampung Pasir Kalong tidak terbatas untuk melakukan kegiatan pemancingan, akan tetapi jauh dari itu didalam Kampung Pasir Kalong juga terjadi sebuah pertukaran informasi melalui pembicaraan antar aktor. Dengan penelitian Agus dapat memberikan gambaran penggunaan ruang Kampung Pasir Kalong sehingga dapat digunakan untuk mengambil kebijakan oleh pemangku kepentingan.

Berkembangnya hoax melalui media sosial membuat Wayan mengulik sisi kritis dari meboya yang notabene sikap meboya kurang disukai banyak orang. Meboya dianggap sebagai sikap yang cocok ditengah kondisi sosial yang sering ditemukan hoax. Wayan mengupas meboya yang biasa dianggap sebagai sikap yang negatif dengan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat diambil nilai-nilai positif untuk menangkal hoax sebagai upaya mempertahankan integritas bangsa.

Dalam koridor pendidikan yang berbasis kesehatan terdapat stigma yang bermunculan ketika ditemukan sebuah pelanggaran, apalagi dalam sebuah institusi akademi kebidanan. Mayani , et al. membahas stigma kepada mahasiswi di akademi kebidanan Tunas Harapan Bangsa Palembang yang melanggar peraturan. Metode yang digunakan Mayani , et al. adalah paradigma definisi sosial yang diawali dengan ealita kehidupan mahasiswi kebidanan Tunas Harapan Bangsa Palembang yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai labeling kepada mahasiswi yang melanggar peraturan hingga berakhir kepda stigma yang diberikan kepada mahasiswi yang mlanggar aturan di akademi kebidanan Tunas Harapan Bangsa.

Menutup rangkaian dari artikel, Wiradetia dan Thohari mengupas gerakan dari Front Pembela Islam dalam aksi bela Islam pada tahun 2016 di Jakarta. Terdapat pola yang dilakukan oleh FPI untuk memobilisasi sumberdaya, selain itu terdapat beberapa kepentingan lain selain aksi bela slam yaitu motif ekonomi dan politik yang dianggap merugikan beberapa pihak termasuk FPI. Sehingga FPI melakukan intrvensi terdapat proses hukum untuk memenjarakan BTP.

Dengan demikian, Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya dapat dibaca secara terpisah antar tema menggunakan pendekatan serta sudut pandang masing-masing dan dapat dijadikan sebagai bagian dari literasi pembaca dalam ilmu sosial.

Slamet Thohari

Selamat membaca dan berdiskusi